

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Desain grafis Merupakan suatu bentuk visual yang menggunakan media gambar untuk menyampaikan informasi dan pesan seefektif mungkin. Unsur desain grafis seperti teks dianggap sebagai gambar dikarenakan teks sendiri sering disebut simbol - simbol untuk menerangkan makna sebuah hasil karya yang kita buat. Desain grafis merujuk kepada proses pembuatan, metoda perancangan baik metoda perancangan melalui konsep atau metoda perancangan melalui metoda teknis perancangan dan produk yang dihasilkan (rancangan). Desain grafis pun mencakup kepada kemampuan seorang desainer dan keterampilan visual termasuk di dalamnya pemilihan tipografi, ilustrasi, fotografi, pengolahan gambar dan tata letak layout. Desain grafis pun sangat berkaitan erat dengan perancangan karena perancangan sendiri adalah proses yang berlaku untuk pembuatan sebuah karya dengan menggunakan disiplin yang digunakan (disiplin ilmu desain grafis <https://repository.atmaluhur.ac.id/>)

Bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan kepada siswa dengan cara mengembangkan suasana belajar yang kondusif dan menumbuhkan kemampuan agar siswa terhindar dari dan atau dapat mengatasi kesulitan belajar yang mungkin dihadapinya sehingga mencapai hasil belajar yang optimal. Hal ini dilakukan untuk memfasilitasi siswa yang mengalami kesulitan belajar sehingga bisa mencapai hasil belajar yang optimal. Perubahan-perubahan pola pendidikan yang begitu cepat silih berganti serta globalisasi di segala bidang termasuk bidang pendidikan, memunculkan banyak lembaga-lembaga bimbingan belajar bermunculan sehingga persaingan yang sangat ketat di bidang bisnis jasa pendidikan. Secara statistik jumlah bimbingan belajar yang beroperasi tidak diketahui secara pasti. Hal ini dikarenakan tidak semua lembaga bimbingan belajar melaporkan kegiatannya atau meminta izin operasional dari Dinas pendidikan Kabupaten/Kota.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya Periode I tanggal 1 Februari – 2 Maret Tahun 2023 bertemakan **“Dengan Ekonomi Kerakyatan Pulih Lebih Cepat Bangkit Lebih Kuat”** diharapkan dapat membantu dan mendampingi UMKM untuk menguatkan, meningkatkan dan mengembangkan perekonomian Desa Mulyo Sari. Terdapat beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat di Desa Trimulyo, Berdasarkan permasalahan diatas penulis membuat laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dengan judul **“PEMBUATAN DESAIN GRAFIS UMKM DI DESA MULYOSARI DAN BIMBINGAN BELAJAR SISWA SDN 02 WAY RATAI”**

### 1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Mulyo Sari awalnya merupakan salah satu pemekaran desa dari desa induk Desa Gunung Rejo, Kecamatan Way Ratai. Awal berdirinya Desa Mulyo Sari dikarenakan begitu luasnya Desa Gunung Rejo dengan jumlah dusun 16 dusun yang berdampak kurang meratanya pembangunan, pada akhirnya sarana dan prasarana di Desa Gunung Rejo banyak sekali yang belum tersentuh oleh pembangunan, maka dari itu keenam dusun dari wilayah Desa Gunung Rejo yaitu Dusun Taman Sari, Candi Mulyo, Gunung Sari, Lebak Sari, Fajar Bulan, dan Mulyo Sari. Dari beberapa kepala dusun dan beberapa tokoh masyarakat, agama, dan pemuda menyepakati untuk memekarkan diri dari Desa Gunung Rejo dan membentuklah kepanitiaan pemekaran desa baru yang diberi nama **“Mulyo Sari”**. Pembagian Wilayah Pemerintahan Desa Mulyosari adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Pembagian Wilayah**

<b>NO</b>	<b>NAMA DUSUN</b>	<b>JUMLAH RT</b>	<b>JUMLAH KAUM</b>	<b>JUMLAH HANSIP</b>
<b>1</b>	<b>TAMANSARI</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>2</b>
<b>2</b>	<b>CANDIMULYO</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>
<b>3</b>	<b>GUNUNGSARI</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>2</b>
<b>4</b>	<b>LEBAKSARI</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>2</b>
<b>5</b>	<b>FAJARBULAN</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>
<b>6</b>	<b>MULYOSARI</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>2</b>
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>6</b>	<b>10</b>

Terdapat beberapa potensi desa yang ada di Desa Mulyo Sari yakni tanah kosong yang memiliki luas 3 hektar dan embung yang akan di rencanakan untuk dijadikan tempat wisata seperti taman. Saat ini perencanaan tersebut masih dalam proses rancang desaian tata letak. Kemungkinan beberapa tahun yang akan datang proyek ini dapat terlaksana. Selain itu terdapat AMDK (Air Minum Dalam Kemasan) yang mejadi salah satu ciri khas dari desa Mulyo Sari, yang masih berjalan sampai saat ini.

Potensi desa selanjutnya adalah UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Desa Mulyo Sari ini sebenarnya memiliki masyarakat yang aktif dan kreatif, banyak sekali UMKM yang dapat dikembangkan dari desa ini, contohnya UMKM Sale Pisang Cahaya Mahkota, UMKM Gula Aren Mbah Siswo, UMKM Kerupuk Klenganan Barokah, UMKM Bakso Rizki, UMKM Omah Jamur Pelangi, dan masih banyak lagi. Namun, mayoritas permasalahan dari UMKM di desa ini yaitu dibidang pemasaran media sosial, mereka cenderung kurang update dan kreatif dalam mencoba hal tersebut dikarenakan pemilik UMKM rata – rata memiliki usia menengah keatas, sehingga sulit bagi mereka untuk belajar pemasaran digital seperti sekarang ini. .

Wilayah Pemerintahan Desa Mulyosari dibagi Menjadi 6 (enam) Dusun dengan jumlah Rukun Tetangga (RT) sebanyak 21 ( Dua puluh satu) dan jarak antar Dusun berkisar 3 KM s/d 8 KM, Pembagian Wilayah Pemerintahan Desa Mulyosari adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.2. Pembagian Wilayah Desa Mulyosari**

<b>NO</b>	<b>NAMA DUSUN</b>	<b>JUMLAH RT</b>	<b>JUMLAH KAUM</b>	<b>JUMLAH HANSIP</b>
<b>1</b>	<b>TAMANSARI</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>2</b>
<b>2</b>	<b>CANDIMULYO</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>
<b>3</b>	<b>GUNUNGSARI</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>2</b>
<b>4</b>	<b>LEBAKSARI</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>2</b>
<b>5</b>	<b>FAJARBULAN</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

### 1.1.2 Profil BUMDES

Nama Bumdes : Mulya Jaya  
Tanggal Berdiri : 17 Desember 2015  
Ketua : Supriyadi  
Sekretaris : -  
Bendahara : -  
Karyawan : Susi dan Ulum

Bumdes Mulya Jaya di Desa Mulyo Sari memiliki asset tetap yaitu Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) yang dipimpin oleh Bapak Manto.

### 1.1.3 Profil UMKM

**Tabel 1.3. Profil UMKM Desa Mulyo Sari**

No.	Nama UMKM	Keterangan
1.	Sale Pisang Cahaya Mahkota	Pemilik UMKM Sale Pisang Cahaya Mahkota adalah Ibu Khoiriyah yang sudah berdiri selama 2017. Usaha ini beroperasi tanpa memperkerjakan karyawan dalam memproduksi sale pisang dan sistem pemasarannya masih dilakukan dengan cara mendistribusikan kepada pengecer atau hanya jika ada pesanan. UMKM ini beralamat di Dusun Candi Mulyo, Desa Mulyo Sari, Kec. Way Ratai, Kab. Pesawaran.
2.	Gula Aren Mbah Siswo	Pemilik UMKM Gula Aren Mbah Siswo adalah Bapak Siswo Miharjo yang sudah berdiri selama 2015. Usaha ini beroperasi tanpa memperkerjakan karyawan dalam memproduksi gula aren dan sistem pemasarannya masih

		dilakukan dengan cara menjual kepasar. UMKM ini beralamat di Dusun Gunung Sari, Desa Mulyo Sari, Kec. Way Ratai, Kab. Pesawaran.
3.	Omah Jamur Pelangi	Pemilik UMKM Omah Jamur Pelangi adalah Ibu Kuswanti yang sudah berdiri selama 2017. Usaha ini beroperasi tanpa memperkerjakan karyawan dalam memproduksi jamur tiram dan sistem pemasarannya masih dilakukan dengan cara menjual kepasar atau sekitar desa. UMKM ini beralamat di Dusun Gunung Sari, Desa Mulyo Sari, Kec. Way Ratai, Kab. Pesawaran.
4.	Bakso Rizki	Pemilik UMKM Bakso Rizki adalah Ibu Suji Astuti yang sudah berdiri selama 2017. Usaha ini beroperasi dengan memperkerjakan karyawan sebanyak 2 orang dalam memproduksi bakso dan sistem pemasarannya masih dilakukan dengan cara menerima daging mentah dan digiling sesuai permintaan dari konsumen. UMKM ini beralamat di Pasar Umbul Kluih, kec. Way Ratai, Kab. Pesawaran.
5.	Krupuk Klungenan Barokah	Pemilik UMKM Krupuk Klungenan Barokah adalah Bapak Suratno yang sudah berdiri selama 2016. Usaha ini beroperasi tanpa memperkerjakan karyawan dalam memproduksi krupuk klungenan dan sistem pemasarannya

		<p>masih dilakukan dengan cara menitipkan barang dagangannya kepada setiap warung atau sekitar desa. UMKM ini beralamat di Candi Mulyo, kec. Way Ratai, Kab. Pesawaran.</p>
--	--	---

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang ada dalam laporan PKPM ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana agar UMKM memiliki indentitas merk dengan pembuatan desain grafis berupa banner dan logo?
2. Bagaimana cara menumbuhkan minat belajar melalui bimbingan belajar siswa SD?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut :

1. Supaya umkm memiliki indentitas merk dengan pembuatan\ desain grafis berupa benner dan logo agar terlihat oleh masyarakat luas.
2. Untuk memberikan pengetahuan kepada siswa SD tentang pentingnya belajar sejak dini.

Adapun manfaat yang dapat diambil dari program PKPM ini yaitu :

1. Masyarakat dapat lebih mudah untuk mengetahui tentang informasi UMKM yang ada di desa Mulyosari.
2. Supaya lebih giat dalam belajar dan dapat mengurangi kegiatan yang bisa mengganggu aktifitas belajar mereka.

## 1.4 Mitra Yang Terlibat

Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa PKPM di desa Mulyo Sari seperti pembuatan web, membantu UMKM, gotong royong, sosiaisasi ke sekolah dan lainnya selama 1 bulan melibatkan beberapa mitra, yaitu :

1. Kepala Desa Mulyo Sari
2. Aparatur Desa Mulyo Sari
3. UMKM Sale Pisang
4. UMKM Kerupuk Klangeran
5. UMKM Bakso Rizki
6. UMKM Gula Aren
7. BUMDES Mulya Jaya
8. Ibu-ibu PKK
9. Masyarakat Mulyo Sari
10. Guru – guru Sekolah Dasar Negeri 02 Way Ratai
11. Siswa/I Sekolah Dasar Negeri 02 Way Ratai